



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 18 April 2025

Halaman: 8

Siklon Tropis Errol Picu Hujan Lebat

BMKG Peringatkan Cuaca Ekstrem, Waspada Bencana

JOGJA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta memprediksi sejumlah wilayah bakal diguyur hujan dengan intensitas lebat. Kondisi tersebut pun dapat meningkatkan potensi bencana hidrometeorologi.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Jogjakarta Warjono mengatakan, berdasar hasil analisis dinamika atmosfer telah mengidentifikasi adanya siklon tropis Errol di selatan Pulau Sumba. Fenomena tersebut menyebabkan pola belokan angin di sebagian besar wilayah Pulau Jawa termasuk DIJ.

Selain itu, suhu muka laut pada skala harian maupun mingguan di perairan Jawa juga terpantau relatif hangat berkisar 29 hingga 30 derajat celcius. Kemudian juga kelembapan udara di wilayah DIJ pada lapisan 850-500 mb berkisar antara 50-95 persen dengan labilitas atmosfer pada kategori sedang hingga kuat.

"Dengan fenomena tersebut berpotensi meningkatkan peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah DIJ," ujarnya, kemarin (17/4).

Menurutnya, adanya pengaruh siklon dan kondisi atmosfer tersebut, juga sangat berpengaruh ter-



CUACA EKSTREM: Warga menembus hujan yang mengguyur kawasan Alun-alun Selatan, Minggu (13/4). BMKG memprediksi sejumlah wilayah di DIJ bakal diguyur hujan dengan intensitas lebat, sehingga berpotensi meningkatkan bencana hidrometeorologi.

hadap kondisi cuaca di Jogjakarta selama periode 17 hingga 19 April 2025.

Adapun wilayah sebaran dan kondisi cuacanya terdapat potensi hujan sedang hingga lebat di Kota Jogja, Sleman, Bantul, Kulon Progo bagian utara dan tengah, dan Gunungkidul bagian utara-tengah kemarin (17/4) dan Jumat (18/4).

Kemudian pada Sabtu (19/4) dimungkinkan ada potensi hujan sedang hingga lebat di daerah Sleman. Pada hari itu, Kulon Progo bagian utara dan Gunungkidul bagian utara juga kemungkinan mengalami kondisi yang sama.

Oleh karena itu, Warjono pun meminta agar masyarakat tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang. Terlebih selama periode tiga hari ke depan.

Sebab kondisi cuaca buruk berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi di antaranya berupa banjir, tanah longsor, puting beliung. Serta pohon tumbang ataupun sambaran petir. "Harus waspada, terutama masyarakat yang berada dan tinggal di wilayah rawan bencana hidrometeorologi," terangnya. Potensi cuaca ekstrem dan im-

bauan dari BMKG Jogjakarta disikapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja dengan mengajukan perpanjangan status siaga darurat.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja Darmanto mengatakan, pengajuan perpanjangan surat keputusan (SK) siaga darurat hingga 30 April 2025 mendatang. Adapun saat ini, keputusan tersebut tengah menunggu persetujuan wali kota. "Pengajuan perpanjangan status siaga darurat merupakan bentuk kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana," imbuhnya. (inu/wia/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005